

HUBUNGAN ADAT SETEMPAT, POLA ASUH DAN PERSEPSI ORANG TUA DENGAN UMUR MENIKAH
WANITA PUS PADA PERNIKAHAN DINI DI KECAMATAN KARANGRAYUNG KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2016

OCVITA SARI – 25010113120043

(2017 - Skripsi)

Kecamatan Karangrayung pada tahun 2016 terdapat 1020 pernikahan dengan 44,8% merupakan kasus pernikahan dini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan adat setempat, pola asuh, dan persepsi orangtua dengan umur menikah wanita PUS pada pernikahan usia dini wanita PUS muda di Kecamatan Karangrayung, Kabupaten Grobogan 2016. Penelitian ini kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi berupa orang tua wanita PUS yang menikah dini dan tercatat di KUA Kecamatan Karangrayung tahun 2016 sebanyak 457 orang. Sampel wanita PUS yang menikah dini berjumlah 80 orang yang dipilih dengan cara simpel random sampling. Hasil analisis menunjukkan adat setempat sudah baik, persepsi orang tua terhadap pernikahan dini sudah baik. Tidak ada hubungan adat setempat ($pvalue=0,444$), pola asuh otoriter ($pvalue=0,729$), pola asuh demokratis ($pvalue=0,623$), pola asuh permisif ($pvalue=0,319$), persepsi orang tua ($pvalue=0,428$) dengan umur menikah wanita PUS pada pernikahan usia dini di Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan. Disarankan orang tua agar tidak terlalu mengekang anak dan lebih sering mengajak anak berdiskusi dalam hal pendidikan maupun hubungan asmara anak untuk mengurangi terjadinya pernikahan usia dini

Kata Kunci : Pernikahan Dini, Umur Menikah, Pola Asuh, Persepsi, Adat Setempat